



GANESHA CIVIC EDUCATION JOURNAL

Volume 4 Issue 1 April 2022

P-ISSN : 2714-7967 E-ISSN : 2722-8304

Universitas Pendidikan Ganesha

<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GANCEJ>



Implikasi Pembangunan Pltu Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Karakter Kebangsaan Masyarakat Celukan Bawang, Kab.Buleleng

Sinta Ainayah Putri¹, I Wayan Landrawan², Dewa Bagus Sanjaya³

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha

Email : wayan.landrawan@undiksha.ac.id

*Korespondensi Penulis

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit: 1 January 2022

Direvisi: 12 Maret 2022

Diterima: 1 April 2022

Keywords:

*Implikasi,
pembangunan,
kehidupan sosial
ekonomi, Karakter
kebangsaan*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui implikasi pembangunan PLTU terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, (2) Untuk mengetahui nilai-nilai karakter masyarakat Celukan Bawang setelah dibangunnya PLTU. Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek penelitian ditentukan dengan tehnik *purposive sampling*. Yang menjadi subjek penelitian yaitu: kepala desa, ketua nelayan, tokoh masyarakat, dan masyarakat di desa Celukan Bawang. Hasil penelitian ini adalah: (1) Adanya pembangunan PLTU di desa Celukan Bawang membawa implikasi yang positif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi warga masyarakat desa Celukan Bawang, dan menjadikan kehidupan warga masyarakat menjadi sejahtera karena tersedianya lapangan pekerjaan dan terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat; (2) Adanya pembangunan PLTU di desa Celukan Bawang tidak membuat karakter kebangsaan masyarakatnya berubah, karakter itu diantaranya: toleransi, disiplin, demokratis/demokrasi, cinta damai, peduli Lingkungan, menghargai keberagaman, menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila, dan peduli sosial.

Abstract

The objectives of this study are: (1) to determine the impact of the PLTU construction on the socio-economic life of the community, (2) to find out how the character values of the Celukan Bawang community are after the construction of the PLTU. This research is a descriptive qualitative research, the data collection techniques used are: observation, documentation, and interviews. The research subjects were determined by purposive sampling technique. The subjects of the research are: the village head, the head of the fisherman, community leaders, and the community in the village of Celukan Bawang. The results of this study are: (1) The construction of a steam power plant in Celukan Bawang village has a positive impact on the social and economic life of the people of Celukan Bawang village, and makes the lives of

the people prosperous because of the availability of jobs and the fulfillment of community needs; (2) The existence of the PLTU development in Celukan Bawang village does not change the national character of the people, these characters include: tolerance, discipline, democracy/democracy, love of peace, care for the environment, respect for diversity, uphold Pancasila values, and care for social life.

© 2022 Universitas Pendidikan Ganesha

✉ Alamat korespondensi:

P-ISSN : 2714-7967

¹Fakultas Hukum dan Ilmu social,

E-ISSN : 2722-8304

Email : wayan.landrawan@undiksha.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Teknologi mempunyai dampak yang besar terhadap globalisasi (Nurhaidah,2015). Menurut (Anggara&Sumantri:84) Pembangunan nasional merupakan pencerminan kehendak untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia yang adil dan merata,serta mengembangkan kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan negara yang maju dan demokratis berdasarkan pancasila.Salah satu bukti nyata adanya pembangunan Nasional yaitu infrastruktur yang ada, salah satunya listrik, dalam kehidupan modern saat ini,listrik sudah berkembang menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Oleh karena itu listrik dianggap sebagai tulang punggung bagi kesejahteraan dan kemajuan perekonomian, serta sebagai mesin pertumbuhan.

Manfaat listrik memang begitu luas. Salah satu sumber energi ini bahkan bisa dikatakan menjadi penopang dalam kegiatan sehari-hari kita. Energi listrik juga menjadi energi yang dapat berubah menjadi berbagai energi lainnya, seperti energi cahaya,energi bunyi,energi gerak,dan masih banyak yang lainnya. Hampir setiap waktu kita bisa merasakan manfaat listrik. Sadar atau tidak, energi listrik sudah banyak berkontribusi dalam setiap aktivitas. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan, desa Celukan bawang menjadi salah satu tujuan pembangunan industri salah satu industri yang berada di desa Celukan bawang adalah perusahaan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar,yang mana tujuan didirikannya PLTU ini yaitu untuk mengatasi kekurangan pasokan listrik.

Warga masyarakat di desa Celukan bawang secara umum bermata pencaharian nelayan dan petani, di samping itu masyarakat di desa Celukan Bawang juga sangat mengutamakan nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat seperti mengadakan gotong-royong setiap seminggu sekali,yang mana gotong royong tersebut dilakukan dengan cara membersihkan sarana dan prasarana yang ada pada banjar dinas masing-masing. Selain gotong royong,kehidupan sosial yang sangat terlihat pada warga masyarakat desa Celukan bawang adalah warga sering mengadakan ronda malam disetiap RT/RW guna terciptanya kehidupan yang aman dan tenang dalam kehidupan bermasyarakat.

Kehidupan sosial, dan ekonomi warga masyarakat desa Celukan bawang juga dapat dikatakan relatif sejahtera,hal ini karena hasil laut Celukan bawang yang berlimpah yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat,dan mayoritas warga masyarakat desa Celukan bawang yang sebagian memiliki lahan dan kebun sendiri sehingga dengan begitu dapat dijadikan sebagai lahan untuk bertani sehingga dapat menghasilkan,dengan demikian keadaan ekonomipun dapat terpenuhi.

Nilai nasionalisme warga masyarakat desa Celukan bawang juga dapat dilihat dari cara masyarakat menghargai nilai-nilai pancasila,seperti tidak melakukan demo,tidak anarkis,dan menjaga kerukunan,ketentraman,serta kesejahteraan di desa Celukan bawang. Wawasan kebangsaan dapat dianggap sebagai ruh atau jiwa maupun semangat dari kehidupan berbangsa yang tentu saja akan mewarnai dan bahkan ikut menentukan eksistensi dan maju mundurnya suatu negara.Sebaliknya jika jiwa dan semangat kebangsaan dari suatu bangsa telah luntur atau apalagi telah hilang, maka pada hakikatnya eksistensi dari bangsa dan negara yang bersangkutan telah tidak ada lagi, walaupun barangkali secara fisik administratif bangsa dan negara tersebut masih berdiri (Martodirjo,2008).

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Celukan bawang di kecamatan Gerokgak ini menjadi jawaban krisis daya listrik di pulau Bali yang hampir mencapai puncaknya. Secara garis besar dapat diindikasikan dampak positif dan dampak negatif dari adanya PLTU, yang mana dampak positif yang dihasilkan yaitu terpenuhinya pasokan listrik dan tersedianya lapangan pekerjaan. Sedangkan dampak negatifnya yaitu laut yang tercemar, krisis lahan, kesehatan masyarakat relatif mengalami penurunan dan polusi udara. Adanya dampak positif dan negatif dari adanya PLTU ini, terutama dengan dampak negatif yang dihasilkan, hal ini diindikasikan akan mempengaruhi loyalitas warga masyarakat terhadap pemerintah, khususnya pemerintah desa, hal tersebut diindikasikan sejalan dengan kekecewaan warga masyarakat terhadap pemerintah desa, dengan begitu *trust* (kepercayaan) warga masyarakat terhadap pemerintah, khususnya pemerintah desa mengalami penurunan bahkan kekecewaan itu dikhawatirkan tertuju juga terhadap pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, sehingga hal tersebut akan dapat menyebabkan penurunan nilai-nilai karakter terutama karakter kebangsaan warga masyarakat Celukan Bawang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Implikasi Pembangunan PLTU Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Karakter Kebangsaan Masyarakat Celukan Bawang, Kab. Buleleng”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang di atas maka penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab dua permasalahan utama, yaitu;

1. Bagaimana implikasi pembangunan PLTU terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana nilai-nilai karakter kebangsaan masyarakat Celukan Bawang setelah dibangunnya PLTU?

METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini, merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan fenomena sosial yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, dan data yang diperoleh dalam bentuk informasi yang pada umumnya digunakan untuk menjelaskan fenomenologi sosial yang terjadi. Penelitian deskriptif menurut Sujana dan Ibrahim (Soendari 1989:65) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana penelitian deskriptif ini pehatiannya berpusat kepada masalah-masalah teraktual yang harus dipecahkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan lebih luas.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, yang menjadi fokus penelitian yaitu implikasi antara pembangunan PLTU terhadap kehidupan sosial dan kehidupan ekonomi masyarakat desa Celukan bawang, Kab. Buleleng. Indikator pertama yang diteliti yaitu bagaimana implikasi pembangunan PLTU terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat desa Celukan Bawang, dan indikator kedua yang diteliti yaitu bagaimana Implikasi pembangunan PLTU terhadap karakter kebangsaan masyarakat Celukan bawang, Kab. Buleleng.

Secara keseluruhan, adanya pembangunan PLTU di desa Celukan bawang membawa pengaruh yang positif bagi kehidupan masyarakat yang ada di desa Celukan bawang, karena dengan adanya pembangunan PLTU yang hampir 90% pekerjanya berasal dari desa Celukan bawang, hal ini tentunya membawa dampak positif bagi kehidupan perekonomian warga masyarakat, yang dulu sebelum adanya PLTU banyak warga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) kini, dengan adanya PLTU, masyarakat tidak lagi kesusahan untuk mendapatkan pekerjaan, dengan demikian berkurangnya jumlah pengangguran akan berimplikasi pada kehidupan ekonomi masyarakat yang jauh lebih sejahtera dibandingkan dengan sebelum adanya pembangunan PLTU.

Sama halnya dengan kehidupan ekonomi, Adanya Pembangunan PLTU di desa Celukan bawang ini, tidak membawa implikasi negatif pada karakter kebangsaan masyarakatnya. Karakter kebangsaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini antara lain : (1)Toleransi, yaitu: Sikap dan sifat Masyarakat yang ada di desa Celukan dalam ranah toleransi tidak mengalami perubahan akibat adanya PLTU, Karena sebelum adanya PLTU, agama dan budaya yang ada di desa Celukan bawang ini tidak hanya agama islam saja melainkan ada agama Hindu, dan beberapa ada pula warga masyarakat yang beragama Kristen, sikap toleransi masyarakat di desa Celukan bawang dikatakan tidak mengalami perubahan bisa dilihat pada waga masyarakatnya yang sampai saat ini masih menghargai adanya perbedaan, diantaranya saling menghormati perayaan atau hari raya agama lain, bahkan tidak jarang warga masyarakat turut serta dalam membantu kegiatan pelaksanaan hari raya atau perayaan-perayaan agama lain tersebut; (2) disiplin; masyarakat di desa Celukan bawang ini memiliki sikap disiplin yang sangat tinggi, adanya pembangunan PLTU tidak menjadikan sikap disiplin warga masyarakat nya menurun, dan sikap disiplin pada warga masyarakat meningkat setelah adanya pembangunan PLTU; (3) demokratis; Adanya pembangunan PLTU tidak membawa implikasi pada sikap demokratis/demokrasi warga masyarakat yang ada di desa Celukan bawang. Terbukti pada saat kegiatan pemilu, warga masyarakat sangat antusias dan hampir disetiap pemili tidak ada warga masyarakat yang golput, dengan demikian bisa dikatakan bahwa masyarakat di desa Celukan bawang ini memiliki sikap demokratis yang sangat tinggi; (4) cinta Damai; masyarakat yang ada di desa celukan bawang termasuk kedalam masyarakat yang memiliki rasa cinta damai yang tinggi, bisa dibuktikan dengan warga masyarakatnya yang tidak pernah melakukan hal-hal yang dapat mengganggu ketertiban dan keamanan lingkungan sekitar desa, dan sikap cinta damai itu tidak mengalami perubahan setelah adanya pembangunan PLTU; (5) peduli Lingkungan; masyarakat yang ada di desa Celukan bawang, termasuk masyarakat yang cinta dan peduli akan lingkungan sekitar, terbukti dengan adanya kegiatan gotong royong yang dilakukan setiap satu minggu sekali oleh warga masyarakat, kegiatan ronda malam yang dilakukan setiap malam oleh masyarakat untuk menjaga keamanan lingkungan desa, hal itu membuktikan bahwa masyarakat di desa Celukan bawang memiliki sikap peduli yang tinggi terhadap lingkungan dan tidak mengalami perubahan setelah adanya pembangunan PLTU; (6) menghargai Keberagaman; Warga masyarakat yang ada di desa Celukan bawang mayoritas beragama islam, tetapi terdapat juga warga yang memeluk agama hindu dan Kristen, walaupun mayoritas warga masyarakatnya memeluk agama islam, tetapi antara warga masyarakat yang berbeda kepercayaan saling menghormati dan menghargai bahkan tidak jarang saling membantu antar umat beragama setiap kali ada perayaan – perayaan tertentu, dan hal itu masih terlaksana sampai saat ini ketika ada Pembangunan PLTU, hal itu membuktikan bahwa adanya pembangunan PLTU di desa Celukan bawang tidak membawa implikasi apapun dalam hal menghargai keberagaman; (7). menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila; sikap Masyarakat yang ada di desa Celukan bawang sebelum dan setelah adanya pembangunan PLTU tidak mengalami perubahan dalam hal menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila nya, karena masyarakat yang ada di desa Celukan bawang memiliki bekal yang cukup tentang pemahamannya terhadap nilai-nilai Pancasila, sehingga dengan adanya PLTU tidak membuat sikap warga masyarakat nya berubah: dan (8) Peduli Sosial masyarakat yang ada di desa Celukan bawang termasuk masyarakat yang memiliki jiwa sosial yang tinggi, terbukti dengan warga masyarakat yang saling membantu apabila ada yang mengalami kesusahan dan jika ada warg masyarakat yang sakit, banyak warga masyarakat yang peduli dengan cara menjenguk dan memberikan buah tangan dan itu terjadi dari dulu sebelum adanya pembangunan PLTU hingga saat ini setelah adanya pembangunan PLTU, sehingga adanya PLTU tidak membawa implikasi dan perubahan terhadap sikap peduli sosial warga masyarakat yang ada di desa Celukan bawang.

PENUTUP

Kesimpulan

Adanya pembangunan PLTU didesa Celukan bawang menghasilkan implikasi yang positif pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dalam kehidupan ekonomi,adanya PLTU di desa Celukan bawang banyak menyerap tenaga kerja yang hampir 90% pekerjanya warga asli desa Celukan bawang, Sehingga tingkat pengangguran warga masyarakat menjadi berkurang. Dengan begitu, pembangunan PLTU ini dapat membantu perekonomian warga masyarakat dan menjadikan kehidupan warga masyarakat jauh lebih baik dan sejahterah, jika dibandingkan sebelum adanya PLTU, karena dengan adanya PLTU ini, warga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pembangunan PLTU di desa Celukan Bawang tidak berimplikasi terhadap karakter kebangsaan masyarakat, toleransi, sikap disiplin, nilai demokrasi, cinta damai, peduli lingkungan, menghargai keberagaman, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila tetap terjaga dengan sangat baik. Dengan demikian adanya Pembangunan PLTU di desa Celukan bawang ini, tidak membawa implikasi negatif pada karakter

kebangsaan masyarakatnya. Dalam kehidupan Sosial, sikap warga masyarakat yang ada di desa Celukan bawang mengalami perubahan yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum adanya PLTU, memang diawal pembangunan PLTU banyak masyarakat yang tidak menerima,tetapi seiring berjalannya waktu,dan masyarakat banyak mendapat sosialisasi dan masukan dari pihak desa, masyarakat mejadi paham mengenai adanya pembangunan PLTU ini, dan sampai saat ini masyarakat yang ada di desa Celukan bawang memiliki sikap sosial yang jauh lebih baik, terbukti dengan diadakannya kembali kegiatan ronda malam, gotong royong, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang aktif kembali di desa Celukan bawang.

Rekomendasi

- (1) untuk kepala desa, pemerintah desa khususnya kepala desa, dapat terus memberikan pemahaman dan sosialisasi tentang adanya PLTU yang ada di desa Celukan bawang, agar nanti kedepannya tidak ada masyarakat yang salah persepsi dan pemahaman terhadap PLTU
- (2) untuk ketua nelayan, dengan adanya penelitian ini, diharapkan ketua nelayan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar mengenai implikasi pembangunan PLTU dengan kehidupan ekonomi khususnya nelayan sehingga masyarakat memiliki pemahaman yang cukup terhadap hal tersebut
- (3) untuk tokoh masyarakat,tokoh masyarakat diharapkan mampu memberikan pemahaman dan penjelasan yang lebih terhadap warga masyarakat mengenai PLTU, sehingga masyarakat memiliki pemahaman yang cukup tentang PLTU dan tidak menganggap PLTU sebagai suatu permasalahan
- (4) untuk masyarakat ,masyaakat diharapkan dapat menerima dan memahami tentang adanya pembangunan PLTU yang ada di desa Celukan bawang ini, sehingga dengan begitu adanya Pembangunan PLTU ini tidak lagi dianggap sebagai suatu permasalahan yang besar
- (5) untuk Peneliti,Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memahami implikasi pembangunan PLTU terhadap kehidupan sosial ekonomi dan karakter kebangsaan masyarakat di desa Celukan bawang, sehingga nantinya peneliti mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai hal tersebut

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan kata terimakasih yang tulus kepada semua pihak baik pembimbing maupun pengulas yang tanpa pamrih mau menyumbangkan tenaga, pikiran, keahlian dan waktu mereka untuk proses meninjau, dan yang paling penting untuk memastikan kualitas dan pengaruh substansif jurnal, editor jurnal, reviewer dan penulis bersama mengucapkan terimakasih atas usaha dan uapaya pembimbing dan pengulas dalam mengevaluasi dan menilai artikel yang diajukan untuk dipertimbangkan dalam proses publikasi, apapun hasilnya baik penerimaan ataupun penolakan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan perundang-undangan :

Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287.

Jurnal Ilmiah/Majalah :

Abdurrahman Fathoni,*metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*,hlm:105

Afa Fachrunta Ayun,*Pendidikan Karakter Demokratis di Kelas IV SD Negeri 1 Jampiroso Temanggung*, 2016:15

Amarul,Maria Purnamasari,*Analisis Kehidupan Sosial Masyarakat Sebelum dan Sesudah Berdirinya Industri di Desa Sukatami Kecamatan Cikande Kabupaten Serang*

Agus Wibowo,*Pendidikan Karakter,Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*.(Yogyakarta:Pustaka Belajar.2021),hlm 33

- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar) hlm 43-44
- Akhmad Fauzan Ma'ruf, *Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di Mts Muhammadiyah Purwokerto*, 2017: 8
- Aprilia Nurmasari, *Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa andemi Covid-19 Dilihat Dari Perspektif Pendidikan Agama Islam di Dea Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan*. hlm:8
- Bonaraja Purba, dkk, 2021 *Ekonomi Pembangunan*, hlm: 1-2
- Chaterine Nofelita, *Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kota Tanjung Balai Provinsi Sumatera Utara*, 2018
- Dr. Sahya Anggara, M.Si., Li Sumantri, M.Ag. *Administrasi Pembangunan teori dan praktik*.
- Fandi Rosi Sarwo, *Dalam Teori Wawancara psikodignostik*, hlm:2
- Haryo S. Martodirjo, *Implementasi Pancasila Dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan*, dalam *Jurnal Ketahanan Nasional*, XII (2), April 2008, hlm:3
- Haryo Martodirjo, *Implementasi Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan*, *Jurnal Ketahanan Nasional* 13 (1), 1-14, 2008)
- .Hasyim Hasanah, *Tejnik-Teknik Observasi (sebuah alternatif metode pengumpulann data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol 8, Nomor 1, Juni 2016
- Hendra Safari, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, 2018
- Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Ssosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm:88
- Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010) hlm 1
- Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011) hlm 51.
- Joris Pangi, Jouke J. lasut, Cornelius J. Paat, *Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Desa Maluku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal Holistik* Vol 13 No.1/Januari-Maret 2020
- Karisma Widi Kurnia, *Efektivitas Pendidikan Karakter Menghargai Keberagaman Berbasis Layanan Bimbingan Klasikal dengan Pendekatan Efektivitas Learning (studi pra eksperimen pada siswa kelas VIII D SMP N 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017)* 2017:20
- Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hhormat dan Bertanggung Jawab*. (penerjemah : juma abdu wamaungo, Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hl: 81

- Lunettu Jegiftha,Rony Gosal,Sarah Sambiran,*Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Dalam Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Kepulauan Talaud*,Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan,Vol 1,No. 1 Tahun 2018.
- Mukmin Muhammad,2017 *Perencanaan Pembangunan*
- Muchlas samani & Hariyanto.*Konsep dan Model Pendidikan Karakter.*(Bandung PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm:43
- Muawanah,*Implikasi Psikologi Perkembangan Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini*.Jurnal Vijjacariya,Vol 2 Nomor 2,Tahun 2018
- M.Sholahuddin,*Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2007).hlm 3
- Moh.Hudi,SH *Perencanaan Pembangunan Nasional Dalam Sistem Pemerintahan Presidensiil (Studi Perbandingan Antara Model Garis-garis Besar Haluan Negara dan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional)*,2018
- Nurhaidah,M.Insya Musa (2015).*Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia* Jurnal Pesona Dasar
- Nurtanio Agus Purwanto,*Pendidikan dan Kehidupan Sosial*.Jurnal Manajemen Pendidikan,No.02/Th III/Oktober 2007
- Nurul Laily Rokhmatul Izzah,*Pola Asuh Orangtua Dalam Menumbuhkan Karakter Cinta Damai Pada Siswa di MI Imami Kepanjen*, 2018:21
- Rika,*Peranan Pendidikan Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Takalar*,2019
- Riki Efendi,*Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi di SMA Negeri 2 Ponogoro*, 2017:24
- Rosda Fajri Kafarisa dan Muhammad Kristiawan,*Dalam Kelas Komunitas Menunjang Terciptanya Karakter Komunikatif Peserta Didik Home Schooling Palembang*,vol 3,no.1 januari-juni 2018,hlm:71
- Siti Aisyah & Dinie Anggraeni Dewi,*Implementasi Nilai Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan di Kehidupan Bangsa Indonesia.*(Jurnal kewarganegaraan) hlm 176-177
- Sugiyono,*Metode Penelitian:Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D* Alfabeta,2016
- Sonny Harry B. Harmadi., Ph.D. *Pengantar Demografi*, hlm :1.2
- Sylvia Kumalasari,*Implikasi Penggunaan Media Pembelajaran LCD Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Tunarungu di SMPLB Wiyata Dharma Metro* :21
- Tania Intan dan Vincentia Tri Handayani, *Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Melalui Pembelajaran Berbasis Interkultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Babakan Ciwaringin Majalengka Cirebon*, 2017:301
- Tri Astti Rokhmani,*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*, 2016:20

Tjutju Soendari, *Metode penelitian deskriptif*

Ujang Kosasih, *Peran Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa MA Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung, 2020*

Ummu Murobbiyatul Mas'uliyah, *Internalisasi Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Siswa SDIT Ya Bunayya Pujon Kabupaten Malang, 2021*

Yulita Santi Pentury, Yusdam Arrang Bua, *Perbandingan Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat yang Bekerja Pada Sektor Formal dan Yng Bekerja Pada Sektor Informal. Jurnal Kritis Vol 1 Nomor 2 Edisi Oktober 2017*

Yeni Kurniawan, *Pola Kehidupan Sosial Ekonomi dan Strategi Bertahan Masyarakat Sekitar Industri (studi kasus di kelurahan Jetis, kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo)*

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter dalam Lembaga Pendidikan. (Jakarta:Kencana.2011) hlm 12.*